

MODUL PEMBELAJARAN

“KLINIK HEWAN”



Kelas/semester : XI/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan

drh. Rupertus G. Oncok


BAB I

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI RUANG LINGKUP KOMPETENSI DASAR SEMESTER GENAP

3.6. Menganalisis Pemeriksaan Hewan	4.6. Melaksanakan Pemeriksaan Hewan
3.7. Mengevaluasi Pemeriksaan Hewan	4.7. Menyajikan Hasil Evaluasi Pemeriksaan Hewan
3.8. Menerapkan Prosedur Kesejahteraan Hewan	4.8. Melaksanakan Kegiatan Kesejahteraan Hewan
3.9. Menerapkan Pencegahan Penyakit Hewan	4.9. Melakukan Pencegahan Penyakit Hewan
3.10. Menerapkan Pengendalian Penyakit Hewan	4.10. Melakukan Pengendalian Penyakit Hewan

B. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

 Langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh para siswa dan siswi dalam penggunaan Modul Pembelajaran Klinik Hewan :

1. Siswa membaca materi pembelajaran dengan seksama.
2. Setelah membaca materi pembelajaran, siswa diharapkan untuk mampu mengetahui dan memahami mengenai berbagai hal penting yang terdapat dalam modul pembelajaran serta mampu juga untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan.
3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada **Lembaran Kerja Siswa (LKS)** di bagian akhir materi.
4. Hasil **Lembaran Kerja Siswa (LKS)** wajib dikumpulkan tepat waktu dan dapat dikumpulkan dengan mengirim hasil **LKS** tersebut ke email Gerryoncok69@gmail.com

✚ Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) yang wajib diselesaikan dan dikuasai oleh siswa pada Mata Pelajaran Klinik Hewan

:

KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)
3.6. Menganalisis Pemeriksaan Hewan	4.6. Melaksanakan Pemeriksaan Hewan
3.7. Mengevaluasi Pemeriksaan Hewan	4.7. Menyajikan Hasil Evaluasi Pemeriksaan Hewan
3.8. Menerapkan Prosedur Kesejahteraan Hewan	4.8. Melaksanakan Kegiatan Kesejahteraan Hewan
3.9. Menerapkan Pencegahan Penyakit Hewan	4.9. Melakukan Pencegahan Penyakit Hewan
3.10. Menerapkan Pengendalian Penyakit Hewan	4.10. Melakukan Pengendalian Penyakit Hewan

KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja keperawatan hewan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang dan lingkup Kerja Keperawatan Hewan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar

<p>sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional</p>	<p>kompetensi kerja</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>
--	---

BAB II

KEGIATAN PEMBELAJARAN

“Pemeriksaan Yang Dilakukan di Klinik Hewan”

A. Kompetensi Dasar

3.6. Menganalisis Pemeriksaan Hewan

4.6. Melaksanakan Pemeriksaan Hewan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengetahui berbagai jenis pemeriksaan yang dilakukan pada Klinik Hewan.
2. Memahami berbagai tata cara prosedur pemeriksaan yang dilakukan di Klinik Hewan.
3. Menganalisis berbagai jenis pemeriksaan yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan guna menangani pasien di Klinik Hewan.
4. Melakukan pemeriksaan pada pasien di Klinik Hewan dengan berbagai jenis pemeriksaan yang sesuai dengan tata cara prosedur pemeriksaan yang tepat.

C. Glosarium

✚ **Sequential** : per bagian, secara urut dan sistematis, dilakukan dengan urutan dari kepala sampai dengan kaki. Kepala, leher, dada, abdomen/perut, tulang belakang, anggota gerak, anal/ anus, alat genital dan sistem saraf.

✚ **Proper Expose** : hanya menampakkan atau menyingkapkan bagian yang tepat/ bagian tertentu saja (bagian yang akan diperiksa), tanpa mempertunjukkan daerah/ area lainnya.

✚ **Inspeksi**

Inspeksi adalah tindakan pemeriksaan dengan teknik melihat atau lebih menekankan pada indera penglihatan (mata) untuk observasi yang digunakan dalam pemeriksaan fisik.

✚ **Palpasi**

Palpasi adalah tindakan pemeriksaan dengan teknik perabaan pada permukaan tubuh pasien dengan tangan atau jari, untuk observasi yang digunakan dalam pemeriksaan fisik.

Perkusi

Perkusi adalah tindakan pemeriksaan dengan teknik **ketukan**. Teknik ketukan ini dapat dilakukan menggunakan jari ataupun alat bantu medis seperti **palu perkusi**.

Auskultasi

Auskultasi adalah metode pemeriksaan untuk mendengarkan bunyi dari dalam tubuh pasien dengan menggunakan alat bantu medis seperti stetoskop yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu milik pasien.

D. Kegiatan Belajar

Hallo, salam sejahterah dan salam sehat bagi kita semua. Pertama-tama patut kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena, atas kuasa dan lindungannya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk menghirup nafas kehidupan hingga saat ini.

Pada kesempatan kali ini melalui Modul Pembelajaran Klinik Hewan pertemuan 1 di Semester II ini kita akan membahas mengenai “**Pemeriksaan Yang Dilakukan di Klinik Hewan**” untuk memenuhi Kompetensi dasar 3.6 dan 4.6.

Materi yang dibahas pada modul pembelajaran kali ini merupakan **pengulangan dan lanjutan serta pengembangan** dari Modul Pembelajaran Klinik Hewan pertemuan 1 dan Modul Pembelajaran Klinik Hewan pertemuan 2 yang dikemas lebih khusus dan spesifik serta mempunyai inti pokok bahasan yang perlu kita cermati bersama.

Inti pokok bahasan kali ini adalah mengenai Tindakan Medik Veteriner dan berbagai Jenis Pemeriksaan di Klinik Hewan. Tentu ke 2 hal ini telah kita bahas pada modul pembelajaran sebelumnya sehingga pada pembahasan materi kali ini diharapkan dapat menguatkan kembali pemahaman siswa dan siswi mengenai **Tindakan Medik Veteriner dan berbagai Jenis Pemeriksaan di Klinik Hewan** sehingga dapat menunjang pembahasan materi kali ini.

Mengapa tindakan medik veteriner dan berbagai jenis pemeriksaan di Klinik Hewan menjadi inti pokok bahasan kali ini? Hal ini dikarenakan siswa dan siswi **harus mampu untuk mengetahui dan memahami terlebih dahulu apa saja tindakan medik veteriner yang dapat dilakukan serta berbagai jenis pemeriksaan yang dibutuhkan**

sebelum melakukan prosedur pemeriksaan yang dilakukan di Klinik Hewan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Berikut di bawah ini merupakan uraian materi yang dirangkum dalam sub pokok bahasan pada pertemuan kali ini :

✚ Sub Pokok Bahasan : Jenis-Jenis Pemeriksaan yang Dapat Dilakukan di Klinik Hewan

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa **Klinik Hewan** merupakan tempat **usaha pelayanan jasa medik veteriner** yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan **dipimpin oleh seorang dokter hewan** penanggung jawab dan memiliki fasilitas untuk pengamatan hewan yang mendapat gangguan kesehatan tertentu. Klinik hewan sangat identik atau berkaitan erat dengan **tindakan medik veteriner**.

Tindakan medik veteriner ini sangat erat kaitannya dengan **pemeriksaan** dan berbagai **jenis pemeriksaan** yang dilakukan di Klinik Hewan. Untuk membantu siswa dan siswi dalam mengingat kembali dan memahami pentingnya **Tindakan Medik Veteriner** dan berbagai **jenis pemeriksaan** yang dapat dilakukan di Klinik Hewan dapat direview atau dipelajari pada **Modul Pembelajaran Klinik Hewan Pertemuan 1** dan **Modul Pembelajaran Klinik Hewan Pertemuan 2**.

Terdapat berbagai jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan di Klinik Hewan namun umumnya kegiatan pemeriksaan dibagi atas 2 yaitu, **pemeriksaan fisik** dan **pemeriksaan laboratorium**. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada **Modul Pembelajaran Klinik Hewan Pertemuan 2**. Pemeriksaan fisik mempunyai beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu : **inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi**. Adapun cara melakukannya bisa secara *sequential* dan dapat pula dengan *proper expose*.

1. **Sequential** : per bagian, secara urut dan sistematis, dilakukan dengan urutan dari kepala sampai dengan kaki. Kepala, leher, dada, abdomen/perut, tulang belakang, anggota gerak, anal/ anus, alat genital dan sistem saraf.

2. **Proper Expose** : hanya menampakkan atau menyingkapkan bagian yang tepat/ bagian tertentu saja (bagian yang akan diperiksa), tanpa mempertunjukkan daerah/ area lainnya.

3. Inspeksi

Inspeksi adalah tindakan pemeriksaan dengan teknik melihat atau lebih menekankan pada indera penglihatan (mata) untuk observasi yang digunakan dalam pemeriksaan fisik.

4. Palpasi

Palpasi adalah tindakan pemeriksaan dengan teknik perabaan pada permukaan tubuh pasien dengan tangan atau jari, untuk observasi yang digunakan dalam pemeriksaan fisik.

5. Perkusi

Perkusi adalah tindakan pemeriksaan dengan teknik **ketukan**. Teknik ketukan ini dapat dilakukan menggunakan jari ataupun alat bantu medis seperti **palu perkusi**.

6. Auskultasi

Auskultasi adalah metode pemeriksaan untuk mendengarkan bunyi dari dalam tubuh pasien dengan menggunakan alat bantu medis seperti stetoskop yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu milik pasien.

Selain pemeriksaan fisik seperti yang telah dijelaskan di atas terdapat juga jenis pemeriksaan lain yang dapat digunakan yaitu, **Pemeriksaan Laboratorium**. Pemeriksaan Laboratorium adalah suatu tindakan dan prosedur **pemeriksaan khusus dengan mengambil bahan atau sampel dari penderita**, dapat berupa urine (air kencing), darah, sputum (dahak), dan sebagainya untuk **menentukan diagnosis atau membantu menentukan diagnosis penyakit** bersama dengan tes penunjang lainnya.

Adapun beberapa tujuan dari pemeriksaan laboratorium antara lain sebagai berikut :

1. Mendeteksi penyakit
2. Menentukan risiko
3. Skrining/uji saring adanya penyakit subklinis

4. Konfirmasi pasti diagnosis
5. Menemukan kemungkinan diagnostik yang dapat menyamakan gejala klinis
6. Membantu pemantauan pengobatan
7. Menyediakan informasi prognosis/perjalanan penyakit
8. Memantau perkembangan penyakit
9. Mengetahui ada tidaknya kelainan/penyakit yang banyak dijumpai dan potensial

Rangkuman

1. **Klinik Hewan** merupakan **tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner** yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan **dipimpin oleh seorang dokter hewan** penanggung jawab dan memiliki fasilitas untuk pengamatan hewan yang mendapat gangguan kesehatan tertentu.
2. Klinik hewan berkaitan erat dengan **Tindakan Medik Veteriner**. Tindakan medik veteriner itu mencakup **pemeriksaan** dan berbagai **jenis pemeriksaan** yang dilakukan di Klinik Hewan.
3. Terdapat berbagai jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan di Klinik Hewan namun umumnya kegiatan pemeriksaan dibagi atas 2 yaitu, **pemeriksaan fisik** dan **pemeriksaan laboratorium**.
4. Pemeriksaan fisik mempunyai beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu : **inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi**. Adapun cara melakukannya bisa secara *sequential* dan dapat pula dengan *proper expose*.
5. Pemeriksaan Laboratorium adalah suatu tindakan dan prosedur **pemeriksaan khusus dengan mengambil bahan atau sampel dari penderita**, dapat berupa urine (air kencing), darah, sputum (dahak), dan sebagainya untuk **menentukan diagnosis atau membantu menentukan diagnosis penyakit** bersama dengan tes penunjang lainnya.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Mengapa kita perlu mengetahui tindakan medik veteriner dan jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan di Klinik Hewan ?
2. Sebutkan masing-masing 1 contoh untuk pemeriksaan dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi !
3. Sebutkan 1 contoh tes laboratorium yang digunakan untuk pemeriksaan hewan dan jelaskanlah fungsinya !

E. Refleksi Diri

Berikut merupakan bahan refleksi diri yang wajib diisi oleh para siswa/siswi sebagai gambaran untuk mengetahui dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru. Terdapat skala I sampai dengan V sebagai tolak ukur dalam pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan, dimana skala I merupakan skala terkecil dan skala V merupakan skala terbesar.

Diharapkan dalam pengisian bahan refleksi diri ini dilakukan dengan sejujurnya dan berdasarkan pada kemampuan dari siswa/siswi dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Hasil pengisian bahan refleksi diri siswa/siswi ini wajib diisi dan dikirimkan bertepatan dengan pengiriman hasil jawaban LKS setiap siswa/siswi setiap minggunya kepada guru mata pelajaran melalui email Gerryoncok69@gmail.com

No	Penilaian Diri Siswa/Siswi Mengenai Pemahaman dan Penguasaan Materi (Pertemuan I)	Skala				
		I	II	III	IV	V
1	Apakah saya (siswa/siswi) mampu mengetahui pentingnya tindakan medik veteriner dan berbagai jenis pemeriksaan yang dilakukan di klinik hewan?					
2	Apakah saya (siswa/siswi) mampu memahami hubungan antara tindakan medik veteriner dan berbagai jenis pemeriksaan yang dilakukan di klinik					

	hewan?					
3	Apakah saya (siswa/siswi) mampu menjelaskan berbagai tindakan medik veteriner dan berbagai jenis pemeriksaan yang dilakukan di klinik hewan?					
4	Apakah saya (siswa/siswi) mampu mengetahui, memahami serta menjelaskan mengenai inti pokok bahasan pada Materi Pertemuan I					

F. Daftar Pustaka

Lampiran Peraturan Menteri Pertanian No. 02/Permentan /OT/.140/1/2009. 2009,

Pedoman Pelayanan Jasa Medik Veteriner.

Menteri Pertanian Indonesia (Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya). 2012,

Manual Prosedur Pelayanan Medis Klinik Hewan, Malang)

Peraturan Bersama Menteri Pertanian dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.

17/Permentan/OT.140/3/2013, *Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Angka Kreditnya*

Peraturan Bersama Menteri Pertanian dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.

18/Permentan/OT.140/3/2013, *Jabatan Fungsional Paramedik Veteriner dan Angka Kreditnya*

BAB III

PENUTUP

Ketuntasan belajar minimal siswa pada mata pelajaran Klinik Hewan Kelas XI adalah 75, yang berasal dari penilaian pada ranah **sikap, pengetahuan dan ketrampilan**, acuan penilaian pada ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan didasarkan pada berbagai komponen diantaranya : **ketepatan waktu dalam mengumpulkan LKS/Tugas yang diberikan, ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam LKS/Tugas sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas berupa Proyek atau portofolio** yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Bagi siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal akan diberikan remedial agar mampu menuntaskan kompetensi dasar yang dimaksud dengan metode penugasan dengan materi yang telah disampaikan, sedangkan bagi siswa yang telah tuntas diberikan program pengayaan untuk membekali siswa dengan materi pembelajaran lanjutan dari kompetensi dasar yang telah diajarkan.

Terimakasih...